

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. MODEL PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang merupakan proses memberikan kepercayaan kepada seorang pengembang kekuatan untuk dapat berfikir yang reflektif, berdiskusi, dan suatu tindakan dari orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi di dalam kelas.¹ Selain itu PTK mempunyai tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.²

Menurut *Ebbut* yang dikutip oleh Wiriadmadja bahwa penelitian tindakan kelas, metodologinya merupakan suatu kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan yang dilakukan ahli didik dengan melakukan suatu tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi yang ada mengenai hasil dari tindakan penelitian tersebut.³ Pada penelitian tindakan kelas ini tindakan dilaksanakan secara khusus diamati secara terus-menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya yang ada, kemudian dilakukan perubahan yang terkendali sampai pada upaya yang maksimal dalam bentuk suatu tindakan yang paling tepat.

Di dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang diambil dari bukunya Suharsimi Arikunto yang berjudul penelitian tindakan kelas yang dapat digambarkan sebagai berikut:

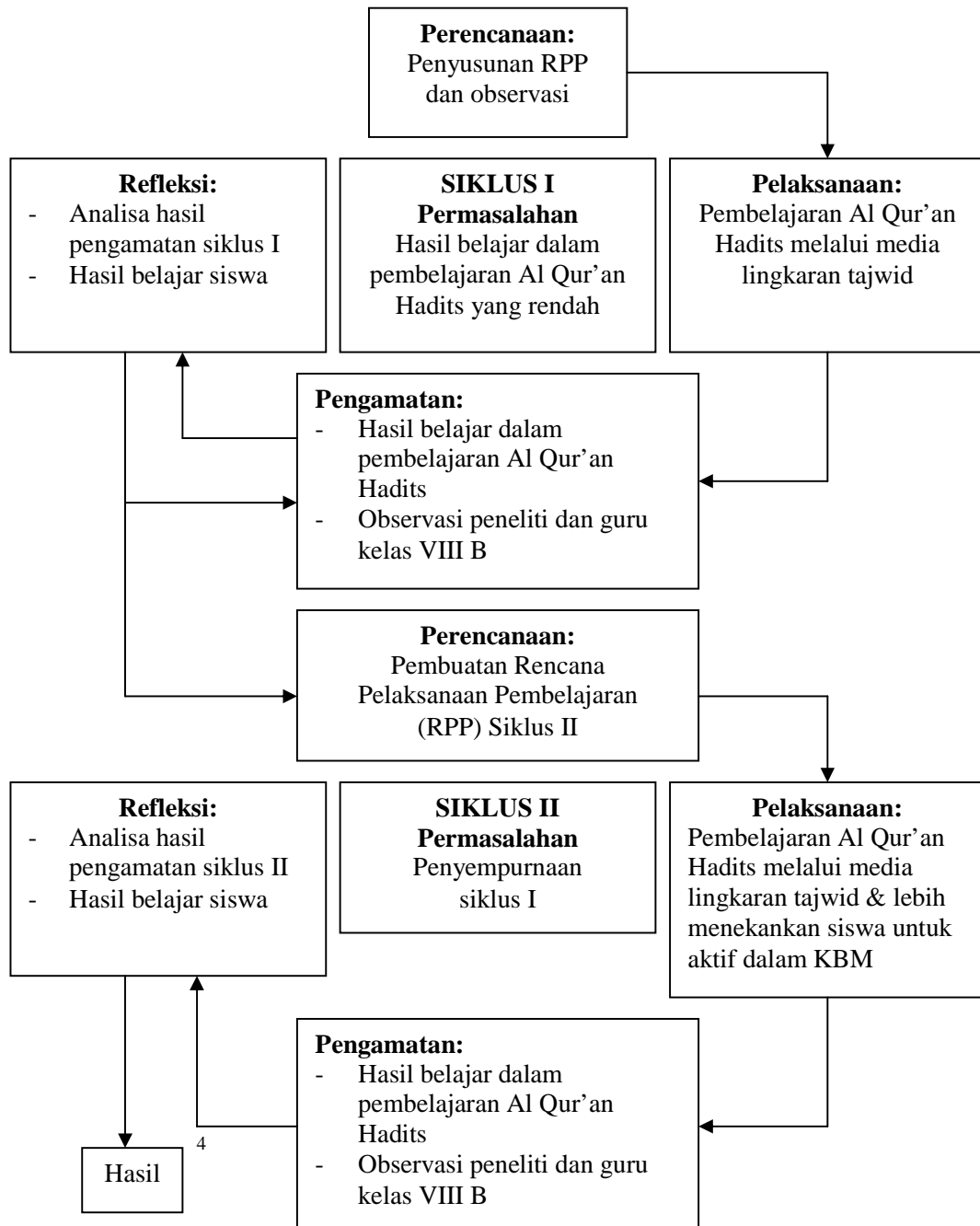
¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

² Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 60

³ Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

Gambar 1

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart



⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

Secara terperinci penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi identifikasi masalah, menganalisis penyebab masalah dan menerapkan tindakan. Beberapa data digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah yaitu melalui pengambilan data berupa nilai harian siswa, hasil wawancara atau interview dengan guru dan hasil observasi pembelajaran di kelas. Kemudian dilakukan analisis untuk menentukan tindakan yang sesuai dengan permasalahan. Tindakan yang tepat untuk digunakan sebagai solusi pemecahan masalah adalah menggunakan media lingkaran tajwid untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits tentang materi-materi tajwid.

Selanjutnya kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah menyusun instrumen penelitian, berupa silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan alat evaluasi berupa soal.

2. Pelaksanaan

Pada tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi rencana pembelajaran. Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklusnya menggunakan media lingkaran tajwid pada pembelajaran Al Qur'an Hadits materi tajwid.

3. Observasi

Pada tahapan ketiga adalah tahap observasi, pengertian dari observasi menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan untuk mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk mengetahui bagaimana

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

penggunaan media lingkaran tajwid pada pembelajaran Al Qur'an Hadits. Pengumpulan data pada tahap ini melalui lembar observasi, dan hasil tes yang telah dibuat dilakukan secara bertahap. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan atau tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan format observasi, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap penguasaan siswa.

4. Refleksi

Pada tahap penelitian yang terakhir adalah tahap refleksi. Dalam tahap refleksi menurut Suharsimi Arikunto, dkk. Mengatakan bahwa refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian peneliti juga melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.⁶ Bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam penelitian dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.⁷

Dari data hasil observasi yang diperoleh dianalisis dan direfleksikan bersama untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran dengan menggunakan media lingkaran tajwid. Tahap ini untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. SUBYEK PENELITIAN

Adapun subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Siswa kelas VIII B MTs NU 20 Kangkung Kendal yang mendapatkan pembelajaran Al

⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *op.cit.*, hlm. 14.

⁷ *Ibid.*, hlm. 32.

Qur'an Hadits tentang materi tajwid. Adapun Jumlah siswa dalam kelas tersebut ada 42 siswa, yang terdiri dari 17 siswa dan 25 siswi.

C. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis kepada pihak MTs NU 20 Kangkung Kendal. Hal-hal yang berkaitan dengan permohonan izin riset, survey, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan media lingkaran tajwid, waktunya di luar jadwal yang sudah direncanakan oleh peneliti. Sedangkan pelaksanaan siklus penelitian sesuai jadwal yang telah diterapkan. Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MTs NU 20 Kangkung Kendal.

Jadwal penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pra siklus

Tahap pertama dalam pelaksanaan pra siklus penelitian tindakan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2010. Yang peneliti pertama lakukan yaitu menyerahkan surat izin riset, wawancara terhadap kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Kemudian bersama dengan guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits, peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas VIII B di MTs NU 20 Kangkung Kendal.

b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dimulai pada tanggal 4 Februari 2010, setiap hari Kamis di kelas VIII B. Adapun jadwal penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Siklus I

No	Hari, tanggal	Waktu	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Kamis, 4 Februari 2010	10.00-12.00 WIB	VIII B	Menjabarkan tentang materi hukum bacaan Lam dan Ra

c. Siklus II

Sedangkan pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Pebruari 2010, dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Siklus 2

No	Hari, tanggal	Waktu	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Kamis, 18 Pebruari 2010	10.00-12.00 WIB	VIII B	Menerapkan hukum bacaan Lam dan Ra dalam surat Al Humazah dan At Takasur

2. Tempat Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini (*Classroom Action Research*) dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU 20 Kangkung) tepatnya berada di JL. KH. Utsman Kangkung Kendal 51353. Tempat tersebut bagi peneliti sangat strategis dan mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum. Kemudian yang menjadi alasan utama penelitian dilakukan di MTs NU 20 Kangkung tersebut karena hasil belajar materi tajwid pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas VIII B MTs rendah.

D. METODE PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Metode adalah suatu cara atau jalan yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Selain itu metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu tersebut.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya peningkatan hasil belajar Al Qur'an Hadits materi pokok *lam* dan *ra'* dengan menggunakan media lingkaran tajwid, adapun metodenya dengan:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

a. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang pertama adalah dokumentasi, menurut Suharsimi dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda seperti buku, catatan harian, notulen rapat, peraturan, dll.⁹ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, nama guru, dll yang menjadi sampel dalam *classroom action research*. Dokumentasi juga di gunakan untuk mendapatkan hasil belajar pembelajaran Al Qur'an Hadits sebelum dan sesudah diadakannya penelitian, yang akan dijadikan sebagai rujukan hasil penelitian selanjutnya.

b. Observasi

Secara umum, metode observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.¹⁰ Menurut Suharsimi, observasi adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta

⁸ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 91.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 86.

pencatatan secara sistematis.¹¹ Metode observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala-gejala dengan pengamatan dan pencatatan. Metode ini digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan keseluruhan indera.¹²

Pengamatan observasi ini dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penguasaan materi tajwid pada pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui media lingkaran tajwid.

c. Tes

Anderson di dalam *Encyclopedia of Education Evaluation* yang di kutip oleh Suharsimi Arikunto menyebutkan, “*Any series of questions or exercise or other means of measuring the skill, knowledge, intelligence, capacities, attitudes of an individual or group*”. Tes adalah: serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar materi tajwid pada pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII B MTs NU 20 Kangkung. Adapun instrumen yang di gunakan dalam metode ini adalah tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis untuk memperoleh data tentang penguasaan materi tajwid, sedangkan tes lisan untuk memperoleh data tentang kemampuan praktik membaca Al Qur'an dan Al

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 30.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 149.

¹³ Suharsimi Arikunto, *op. cit.* hlm. 32.

Hadits. Sehingga hasil dari tes tersebut dapat sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Metode Pengolahan Data

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N} \quad 14$$

Keterangan :

x : rata-rata

Σx : Jumlah nilai siswa

N : Jumlah siswa

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas diharapkan dapat diketahui rata-rata kelas pada setiap siklusnya.

Adapun perhitungan prosentase adalah sebagai berikut:¹⁵

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan penilaian siswa ditentukan dengan menggunakan kriteria penyekoran sebagai berikut:

76% - 100% : Baik Sekali

51% - 75% : Baik

26% - 50% : Cukup

0% - 25% : Kurang

E. METODE PENYUSUNAN INSTRUMEN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada tiap siklus dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum Madrasah

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. 7, hlm. 264.

¹⁵ Asep Jihad, *Evaluasi Pendidikan*, (yogyakarta: multi pressindo, 2009), hlm. 130-131.

Tsanawiyah Nahdlotul Ulama (MTs NU 20 Kangkung) tersebut. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tertera skenario tentang upaya meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits materi pokok *lam* dan *ra'* dengan menggunakan media lingkaran tajwid di MTs NU 20 Kangkung Kendal tersebut.

2. Waktu dan Lama Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal tentang rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MTs NU 20 Kangkung Kendal, Penelitian direncanakan selama 1 bulan, jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan Minggu Pertama	1	2	3	4	5
1	Membuat surat permohonan izin penelitian	v				
2	Survey di lokasi penelitian (Ms NU 20 Kangkung)		v			
3	Melakukan wawancara tak terstruktur dengan seluruh staf yang berkepentingan	v	v			
4	Menyusun RPP dan media lingkaran tajwid			v	v	v
5	Menyusun instrumen observasi, wawancara dan panduan dalam peningkatan penguasaan melalui media lingkaran tajwid.			v	v	v
6	Penyerahan kepada guru/ staf yang terkait				v	

No	Rencana Kegiatan Minggu Kedua	1	2	3	4
1	Peneliti melakukan penelitian dan menyiapkan peralatan sesuai dengan rencana		v		
2	Peneliti melakukan penelitian siklus I		v	v	
3	Peneliti melakukan penelitian siklus II				v

No	Rencana Kegiatan Minggu Ketiga	1	2	3	4	5
1	Peneliti menyusun konsep laporan, dari hasil penelitian dan perbaikan laporan	v	v	v		

F. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits tentang materipokok *lam* dan *ra'* dengan menggunakan media lingkaran tajwid. Tahapan penelitian disusun melalui siklus kegiatan, yang setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam tiga tahapan yaitu, pra siklus, siklus I dan siklus II dengan kolaborator bapak Muhammad Ghufron S.Pd.I, sebagai guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

1. Pelaksanaan Pra Siklus

- a. Pengamatan dan wawancara. Kegiatan pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru
- b. Mengidentifikasi permasalahan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al Qur'an Hadits tentang materi pokok *lam* dan *ra'*
- c. Menyusun rencana penelitian

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I diampu oleh peneliti. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat model pembelajaran dengan menggunakan media lingkaran tajwid.
- 2) Menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran siswa terutama pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits tentang materi-materi tajwid dengan menggunakan media lingkaran tajwid.

- 3) Menyiapkan modul dan soal untuk di kerjakan di rumah, soal ini diselesaikan dengan menggunakan media lingkaran tajwid.
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran, yaitu media lingkaran tajwid.
- b. Pelaksanaan
- 1) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus.
 - 2) Guru menerangkan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di atas.
 - 3) Guru memperjelas/ mempertegas materi yang sedang dipelajari kepada siswa.
 - 4) Guru memberikan soal yang penyelesaiannya dengan menggunakan media lingkaran tajwid.
 - 5) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum menguasai pelajaran Al Qur'an Hadits yang sudah diajarkan.
- c. Pengamatan
- 1) Guru mengamati apakah siswa sudah menguasai materi Al Qur'an Hadits melalui media lingkaran tajwid tersebut, dalam pembelajaran siklus 1.
 - 2) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa, yang dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal hingga akhir pembelajaran, dan kemudian mencatat pada bagian yang mana siswa mengalami kesulitan dalam menguasai pelajaran Al Qur'an Hadits tentang materi-materi tajwid dengan media lingkaran tajwid tersebut
 - 3) Guru memberikan penilaian untuk masing-masing siswa tentang penguasaan materi tajwid.
- d. Refleksi
- 1) Secara kolaboratif guru menganalisis hasil pengamatan, selanjutnya membuat suatu refleksi, membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

- 2) Mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits berdasarkan hasil indikator pengamatan menggunakan media lingkaran tajwid. Setelah itu peneliti membuat perbaikan tindakan/ rancangan revisi berdasarkan hasil analisis pencapaian indikator.
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2
 - a. Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat model pembelajaran dengan menggunakan media lingkaran tajwid.
 - 2) Menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran siswa terutama pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits tentang materi-materi tajwid dengan media lingkaran tajwid.
 - 3) Menyiapkan modul dan tugas untuk di kerjakan di rumah, dan soal ini diselesaikan dengan menggunakan media lingkaran tajwid.
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran, yaitu media lingkaran tajwid.
 - b. Pelaksanaan
 1. Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus.
 2. Guru menerangkan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di atas.
 3. Guru memperjelas/ mempertegas materi yang sedang dipelajari kepada siswa.
 4. Guru memberikan tugas dan penyelesaiannya dengan menggunakan media lingkaran tajwid.
 5. Guru memberi bimbingan bagi siswa yang belum menguasai, dan diharapkan lebih menguasai dan aktif bila dibanding siklus 1.

c. Pengamatan

- 1) Guru mengamati apakah siswa sudah menguasai materi Al Qur'an Hadits melalui media lingkaran tajwid tersebut, dalam pembelajaran siklus 2.
- 2) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa, yang dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal hingga akhir pembelajaran, dan kemudian mencatat pada bagian yang mana siswa mengalami kesulitan dalam menguasai pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui media lingkaran tajwid tersebut
- 3) Guru mengawasi proses KBM pada tahap pertama dan kedua, kemudian membandingkan pada siklus 1 dan 2
- 4) Guru melakukan evaluasi pada siswa yang menguasai dan yang belum menguasai pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui media lingkaran tajwid tersebut.

d. Refleksi

- 1) Secara kolaborasi peneliti menganalisis hasil pengamatan yang telah dilakukan. Selanjutnya peneliti membuat suatu refleksi, dan membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 2.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis berdasarkan indikator, apakah siswa merasa senang, tidak jenuh dan terbiasa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits melalui media lingkaran tajwid tersebut. Terlebih apakah siswa dapat mengalami peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tersebut.

4. Tes akhir

Setelah pelaksanaan siklus 1 dan 2, maka diadakan tes. Tes akhir ini berupa soal pilihan ganda dan esai yang dibuat secara acak, yakni bab hukum bacaan *lam* dan *ra'* (*tafkhim* dan *tarqiq*) serta penerapannya dalam ayat Al Qur'an. Dalam tes akhir ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil

belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan media lingkaran tajwid.

5. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah seseorang yang membantu dalam mengumpulkan data-data tentang penelitian yang akan di buat bersama-sama dengan peneliti.¹⁶ Dan kolaborator dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu pembelajaran Al Qur'an Hadits.

6. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tugas dapat terselesaikan tepat waktu
- b. Kerjasamanya dalam kelompok
- c. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- d. Aktif dalam bertanya
- e. Kemampuan dalam mengungkapkan pendapat
- f. Dapat mempraktikkan kegiatan yang ada di dalam media lingkaran tajwid
- g. Dapat menemukan jawaban dengan media lingkaran tajwid

Tabel 4. Indikator Kinerja

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian							Jumlah Penguasaan	Persentase
		A	B	C	D	E	F	G		
1	A. Aenur Mubarak									
2	Abdul Aziz									
3	Abdul Kohar									
4	Abqiyatul Ulfa									
5	Ahmad Akrom									
6	Ahmad Eha Asbar									
7	Ahmad Ibadullah									

¹⁶ Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Mahasiswa IAIN Walisongo, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008).

35	Siti Nur Hidayah												
36	Siti Rifdah												
37	Siti Umi Toifatun												
38	Su'udi												
39	Sulis Setiyawati												
40	Titik Rahayu												
41	Ulfatun Nikmah												
42	Uswatun Hasanah												
	Jumlah												

Keterangan skor :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Rendah

1 = Kurang